

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat Pengkajian : PMB Fransiska Simanjuntak SS,T

Tanggal/jam pengkajian : 06 Juni 2025

Waktu Pengkajian : 15.00WIB

1. Data Subjektif

a. Biodata/ Identitas

Nama Ibu	: Ny. D	Nama Suami	: Tn. R
Umur	: 24 tahun	Umur	: 25 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Trisnomulyo	Alamat	: Trisnomulyo

b. Alasan Kunjungan

Ibu bersalin di PMB Fransiska Simanjuntak nifas ke 9 jam dan ibu mengatakan ASI kurang lancar

c. Riwayat Persalinan

Ibu mengatakan perutnya kencang – kencang dan mulas – mulas sejak tanggal 06 Juni 2025 pukul 04.30 WIB. Mulas yang dirasa ibu semakin lama semakin sering dan teratur, kemudian ibu mengatakan mengeluarkan lendir bercampuran darah pukul 10.00 WIB. Dan dilakukan pempinatan meneran pukul 05.30 WIB, secara normal (APN) di TPMB Fransiska Simanjuntak, badan bayi lahir dengan jenis kelamin laki- laki, berat badan 2900 gram, panjang badan 49 cm, linkar kepala 33 cm, dan lingkaran dada 32 cm. Bayi lahir spontan, dan bergerak aktif. Disamping itu, selama masa persalinan ibu dapat disimpulkan lamanya kala I 11 jam, lamanya kala II 1 jam, lamanya kala III 15 menit, dan lamanya kala IV 12 jam

d. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini adalah pernikahan yang pertama, usia saat menikah 23

tahun, ibu sudah menikah selama 1 tahun.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Yang Lalu

Tahun partus	Uk	Tempat partus	Jenis partus	Penolong	Nifas	Anak JK/BB	Keadaan Anak sekarang
2025	39 mg	PMB	Spontan	Bidan	Baik	L/2900gr	Sehat

f. Riwayat Imunisasi TT

Ibu mengatakan telah melakukan imunisasi TT4

g. Riwayat penyakit/Operasi yang lalu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang serius seperti jantung, hipertensi, dan diabetes, dan ibu mengatakan tidak memiliki riwayat operasi yang lalu

h. Riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya seperti Penyakit Menular Seksual (PMS)

i. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu megatakan di dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, TBC, jantung, dan tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti HIV/AIDS, dan hepatitis, dan tidak ada riwayat penyakit menahun.

j. Riwayat Alat Kontrasepsi dan Rencana KB Saat ini

Ibu mengatakan sebelumnya belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun dan ibu mengatakan rencana KB yang akan digunakan yaitu KB suntik 3 bulan.

k. ASI Eksklusif

Ibu mengatakan ASI yang keluar masih sedikit dan belum lancar yaitu sekitar setengah sendok atau setara dengan 1 ml.

l. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

1) Pola Nutrisi

Ibu mengatakan makan 3x sehari dengan teratur, dengan teratur dengan porsi sedikit (seperempat piring nasi) dengan Nasi, Sayur, lauk. Ibu

mengatakan minum + 8-9 gelas sehari.

2) Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAK 5-7 kali sehari, dan BAB 1 kali sehari, dan ibu mengatakan tidak ada keluhan.

3) Pola istirahat dan tidur

Ibu mengatakan jumlah jam tidur seluruhnya yaitu ± 11 jam, yaitu untuk tidur siang ibu mengatakan tidur 1-2 jam, dan tidur malam 6-8 jam. Dan ibu mengatakan tidak ada keluhan.

4) Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari yaitu mandi pada pagi hari dan mandi pada sore hari, serta ibu mengatakan sering mengganti celana dalam, dan ibu mengatakan tidak ada masalah

5) Pola Aktivitas

Ibu mengatakan selama ini mengerjakan pekerjaan rumah tetapi dengan mengurangi beban yang berat.

6) Dukungan suami dan keluarga

Ibu mengatakan keluarga dan suami menerima

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB Ibu : 54 kg

TB : 152 cm

IMT : 23,4

BB Bayi : 2900 gram

Tanda-tanda Vital

TD : 110/70 mmHg

N : 77 x/menit

S : 36,7°C

RR : 20 x/menit

b. Pemeriksaan Fisik

- Kepala : Normal, tidak ada benjolan, rambut berwarna hitam, kulit kepala bersih, rambut tidak mudah rontok, tidak ada ketombe.
- Wajah : Wajah simetris, tidak ada paralisis (kelumpuhan) yang tampak di wajah, tidak ada ruam pada wajah, tidak ada nyeri tekan di sinusitis, sinus maksilaris, sinus frontalis dan tidak ada odema.
- Mata : Kedua alis simetris, kelopak mata tidak ada pembengkakan (odem), tidak ada tanda radang, konjungtiva tidak tampak pucat dan tidak hiperemia (kemerahan), tidak terdapat sekret, mata tampak tidak berair, seklera tidak tampak ikterik, kornea tidak ada peradangan, tidak ada kekeruhan, bentuk dan warna pupil normal, reflek pupil terhadap cahaya normal, kelopak mata saat diraba/tekan tidak terasa nyeri.
- Mulut : Kebersihan mulut baik, bau nafas normal, bibir simetris, tidak pucat, tidak ada lesi, mukosa mulut lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada luka pada sudut bibir, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi palsu, tidak ada karies, lidah tidak atrofi (pucat), tidak ada tremor pada lidah, lidah tidak kering, tidak ada gangguan pengecapan rasa, tidak ada peradangan pada tonisiul.
- Hidung : Lubang hidung simetris, tidak ada secret, tidak ada peradangan, tidak ada polip.
- Telinga : Bentuk dan ukuran daun telinga simetris kiri dan kanan, liang telinga tidak ada secret, tidak ada nyeri tekan pada Px, fungsi pendengaran normal
- Leher : Simetris, tidak kemerahan, tidak ada penonjolan-penonjolan pada vena jugularis, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar getah bening, tidak ada

- pembesaran kelenjar tyroid.
- Dada : Simetris, tidak ada *ronkhi*, *whezing*, *stridor*, bunyi jantung normal (S1 lup dan S2 dup) tidak ada tambahan bunyi (mur-mur).
- Payudara : Payudara simetris antara kanan dan kiri, aerola berwarna kecoklatan bersih, puting susu menonjol, puting susu bersih, tidak terdapat nyeri tekan atau benjolan abnormal, Payudara tidak teraba keras, serta saat di palpasi pengeluaran kolostrum masih sedikit
- Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, dan tidak ada striae gravidarum, TFU 2 jari dibawah pusat
- Genetalia : Vulva : tidak ada varises, kemerahan, nyeri dan tidak ada benjolan bartolini, pengeluaran lochea rubra
Perineum : tidak ada lansirasi
- Ekstremitas : atas bentuk simetris, keadaan kuku bersih, keadaan kulit baik, turgor kulit baik, dapat digerakan dengan baik, tidak ada kecacatan.
bawah bentuk simetris, keadaan kuku bersih, keadaan kulit baik, tidak terdapat odem, reflek patella (+).

3. Analisis

- Diagnosa : Ny.D usia 24 tahun P₁A₀ ibu nifas normal hari ke 1
- Masalah pontesial : kolostrum masih sedikit

4. Penatalaksanaan

Tabel 3
Tabel Penatalaksanaan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Tindakan	Paraf
1. Melakukan <i>informed consent</i>	15.15-15.30 WIB	1. Memberikan tahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ASI yang keluar masih belum lancar merupakan hal fisiologis TD : 110/70 mmHg N : 77 x/menit S : 36,7°C RR : 20 x/menit Payudara tidak teraba keras, pengeluaran ASI masih tidak lancar	 Deta	15.30-15.32 WIB	Ibu mengerti penjelasan hasil pemeriksaan dan mengetahui kondisinya saat ini dalam keadaan normal.	 Deta
2. Anjurkan ibu untuk mobilsasi dini	15.32-15.35 WIB	2. Menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini seperti miring ke kanan dan ke kiri, berdiri, duduk, berjalan perlahan, buang air kecil di kamar mandi, agar involusi uterus berjalan normal	 Deta	15.35-15.37 WIB	Ibu mengerti dan akan melakukan mobilisasi dini	 Deta
3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup	15.37-15.38 WB	3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6-8 jam/hari agar kondisi ibu sehat dan dapat menjaga dan mengurus bayinya	 Deta	15.38-15.39 WIB	Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup	 Deta
4. Anjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene	15.39-15.42 WIB	4. Mengnjurkan ibu untuk selalu melakukan personal hygiene yaitu dengan selalu membersihkan genetalia dengan air bersih, mengganti pembalut	 Deta	15.42-15.43 WIB	Ibu mengerti dan akan tetap terus melakukan personal hygiene	 Deta

		3x sehari apabila sudah terasa penuh dan mengganti CD apabila lembab.				
5. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas	15.43 15.48 WIB	5. Melakukan konseling kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas yaitu kontraksi uterus buruk, lembek, perdarahan abnormal dari jalan lahir, pengeluaran lochea berbau menusuk, kemerahan pada payudara/ infeksi, suhu tubuh tinggi, nyeri perut berlebih. Dan anjurkan ibu untuk segera melakukan pemeriksaan ketenaga kesehatan apabila terdapat tanda dan gejala masa nifas	 Deta	15.48- 15.50 WIB	Ibu mengerti dan paham mengenai tanda dan bahaya masa nifas dan akan memeriksakan ke tenaga kesehatan apabila ibu mengalami salah satu tanda bahaya yang telah di sebutkan	 Deta
6. Observasi masa nifas	15.50 15.54 WIB	6. Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan lochea	 Deta	15.58 - 16.00 WIB	Dengan hasil : kondisi ibu dalam keadaan baik, tidak terdapat gejala infeksi, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, lochea rubra	 Deta
7. Menjelaskan dan mengajarkan teknik menyusui yang benar	16.00 - 16. 08 WIB	7. Menjelaskan pada ibu cara menyusui yang benar dengan posisi bayi pada saat menyusui kepala dan badan bayi membentuk garis lurus, wajah bayi menghadap payudara dengan mulut terbuka lebar, dagu bayi menyetuh payudara, hidung berhadapan dengan puting susu, bagian areola diatas lebih banyak terlihat dibanding dibawah mulut bayi, bibir bawah bayi memutar keluar badan bayi dekat ke tubuh ibu, ibu menggedong / mendekap badan secara utuh dengan kasih	 Deta	16.08- 16.09 WIB	Ibu mengerti tentang teknik menyusui yang benar	 Deta

		sayang				
8. Edukasi ibu mengenai ASI eksklusif.	16.09 - 16.13 WIB	8. Edukasi ibu untuk memberikan ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun dan tanpa tambahan susu formula	 Deta	16.13- 16.14 WIB	Ibu mengerti untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya	 D
9. Observasi pengeluaran ASI	16.14 – 16.24 WIB	9. Mengobservasi pengeluaran ASI pada ibu sekitar 2,5 ml sama dengan setengah sedok	 Deta	16. 24 – 16.25 WIB	Ibu mengetahui hasil pengeluaran ASI	 Deta
10. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau yang dapat memperlancarkan ASI	16.25 - 16.28 WIB	10. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi sayuran hijau dan makan bergizi yang meningkatkan dan memperlancarkan produksi ASI, seperti daun katuk, daun kelor dan daun bayam dll. serta makan makanan berprotein tinggi seperti daging, telur tahu dan tempe	 Deta	16.28 - 16.29 WIB	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi serta sayuran hijau untuk memperlancar	 Deta
11. Berikan edukasi mengenai perawatan payudara	16.29 - 16.39 WIB	11. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai perawatan payudara, dengan melakukan perawatan payudara ibu dapat memelihara kebersihan payudara, mencegah terjadinya sumbatan pada ASI, bendungan ASI, melancarkan ASI dan meredakan payudara yang bengkak.	 Deta	16.39 - 16. 41 WIB	Ibu mengerti tentang manfaat perawatan payudara	 Deta
12. Jelaskan pada ibu tujuan dan manfaat pijat oksitosin	16.41 - 16. 47 WIB	12. Ibu mengatakan sudah mengerti manfaat dan tujuan dari pijat oksitosin. Menjelaskan pada ibu tentang tujuan dan manfaat pijat oksitosin yang bertujuan untuk meningkatkan kadar hormon oksitosin dan prolaktin setelah	 Deta	16.47 - 16.49 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti manfaat dan tujuan dari pijat oksitosin	 Deta

		melahirkan dengan cara memijat punggung dan kedua sisi tulang belakang dan manfaat pijat oksitosin adalah meningkatkan hormon oksitosin, memperlancar ASI, mengurangi kecemasan, menurunkan stres, menormalkan aliran darah, dan menurunkan ketegangan otot sehingga otot menjadi rileks				
13. Buat rencana pijat oksitosin.	16.49 - 16.50 WIB	13. Membuat rencana kepada ibu bahwa ibu akan dilakukan pijat oksitosin.	 Deta	16.50 - 16.51 WIB	Ibu menyetujui rencana akan dilakukan pijat oksitosin	 Deta
14. Lakukan pijatan oksitosin pada ibu dan ajari keluarga / suami tentang pijat oksitosin	16.51- 17.11 WIB	14. Melakukan pemijatan oksitosin dan mengajarkan keluarga / suami cara memijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI ibu dengan cara : memijat di tulang belakang costa ke 5-6, dengan baby oil menggunakan dua kepalan tangan ibu jari menunjuk kedepan menekan sedikit kuat gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jari selama 20 menit	 Deta	17.11- 17.13 WIB	Ibu merasa nyaman saat dilakukan pijat oksitosin dan keluarga / suami mengerti tentang cara melakukan pijat oksitosin yang telah diajarkan dan dijelaskan	 Deta
15. Anjurkan ibu untuk menyusui bayi secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara bergantian	17.13- 17.15 WIB	15. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin minimal dua jam sekali dan bergantian dari payudara kanan dan kiri, meskipun produksi ASI belum lancar untuk merangsang produksi ASI	 Deta	17.15- 17.17 WIB	Ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin meskipun pengeluaran ASI belum lancar	 Deta

16. Anjurkan ibu untuk tetap meminum tablet fe dan vitamin A yang diberikan oleh bidan	17.17-17.18 WIB	16. Menganjurkan ibu untuk tetap meminum tablet suplemen darah yang diberikan oleh bidan 30 tablet dan menganjurkan ibu untuk meminum vitamin A 1x1	 Deta	17.18-17.19 WIB	Ibu bersedia untuk meminum tablet tambah darah satu kali sehari pada malam hari dan meminum vitamin A, tablet Fe tersisa 29 Tablet	 Deta
17. Sepakati Kunjungan Ulang	17.19-17.22 WIB	17. Melakukan kunjungan ulang pada tanggal 08 Juni 2025	 Deta	17.22-17.24 WIB	Ibu mengerti dan bersedia kunjungan ulang	 D

5. Penatalaksanaan Catatan Perkembangan I

Tanggal : 08 Juni 2025

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan sudah menyusui bayinya meskipun pengeluaran ASI masih belum lancar dengan tanda bayi nya rewel dan durasi bayi menyusui selama ± 6 menit sedangkan durasi adekuat 10-15 menit. ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI.

2. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 110/70 mmHg

N : 80x/menit

S : 36,7°C

RR : 21 x/menit

Payudara : Puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan massa, tidak ada pembengkakan, payudara tidak terasa keras, pengeluaran ASI masih sedikit dan belum lancar

Abdomen : TFU 2 jari di bawah pusat

Genetalia : Pengeluaran lochea rubra

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. D usia 24 tahun P₁A₀ Ibu Nifas ke 3 hari

Masalah potensial : ASI masih sedikit

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Tabel Penatalaksanaan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan	10.10 10.25 WIB	1. Memberi tahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisinya saat ini dalam keadaan baik dan normal TD : 120/70 mmHg N : 82 x/menit S : 36,6°C RR : 20 x/menit payudara tidak terasa keras, produksi ASI masih sedikit dan tidak lancar	 Deta	10.25 10.26 WIB	Ibu mengerti penjelasan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	 Deta
2. Mengevaluasi ibu untuk menjaga personal hygiene	10.26 - 10.28 WIB	2. Ibu melakukan personal hygiene yaitu dengan selalu membersihkan genitalia dengan air bersih, mengganti pembalut 2x sehari apabila sudah terasa penuh dan mengganti CD apabila lembab.	 Deta	10. 28 – 10. 29 WIB	Ibu mengerti dan akan tetap terus melakukan personal hygiene	 Deta

3. Mengevaluasi observasi masa nifas	10.29 - 10.39 WIB	3. Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan lochea	 Deta	10.39-10.41 WIB	Dengan hasil : kondisi ibu dalam keadaan baik, tidak terdapat gejala infeksi, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, lochea rubra	 Deta
4. evaluasi ibu untuk istirahat yang cukup	10. 41 - 10. 43 WB	4. ibu melakukan istirahat yang cukup 6-8 jam/hari agar kondisi ibu sehat dan dapat menjaga dan mengurus bayinya	 Deta	10. 43 - 10. 44 WIB	Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup	 Deta
5. Anjurkan ibu untuk melakukan aktifitas yang ringan	10.44-10.45-10. 46 WIB	5. Menganjurkan ibu tetap melakukan aktifitas secara bertahap dan menghindarim pekerjaan yang terlalu berat	 Deta	10.41-10.46-10.47 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukannya	 Deta
6. evaluasi ibu apakah mengkonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau untuk memperlancar ASI	10.47-10.50 WIB	6. ibu tetap mengkonsumsi sayuran hujai dan makanan bergizi yang meningkatkann dan memperlancarkan produksi ASI, seperti daun katuk, bayam, daun kelo, ddl. Serta makan makanan berprotein tinggi seperti daging , telur, tempe, tahu dan proses kesembuhan ibu dari lahir	 Deta	10.50 - 10.52 WIB	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi serta sayur- sayuran	 Deta

7. mengevaluasi ibu melakukan teknik menyusui yang benar	10.52 – 11.00 WIB	7. ibu sudah melakukan teknik menyusui yang benar dengan cara dengan posisi bayi pada saat menyusui kepala dan badan bayi membentuk garis lurus, wajah bayi menghadap payudara dengan mulut terbuka lebar, dagu bayi menyetuh payudara, hidung berhadapan dengan puting susu, bagian areola diatas lebih banyak terlihat dibanding dibawah mulut bayi, bibir bawah bayi memutar keluar badan bayi dekat ke tubuh ibu, ibu menggedong / mendekap badan secara utuh dengan kasih sayang	 Deta	11.00 – 11.02 WIB	Ibu sudah ibu sudah bisa melakukan teknik menyusui yang benar	 Deta
8. mengevaluasi observasi pengeluaran ASI	11.02 – 11.07 WIB	8. Mengobservasi pengeluaran ASI pada ibu sekitar 5 ml	 Deta	11.07 – 11.08 WIB	Ibu mengetahui hasil pengeluaran ASI	 Deta
9. Mengevaluasi mengenai perawatan payudara	11.08 – 11.18 WIB	9. Ibu melakukan perawatan payudara dengan membersihkan payudara dan mengganti Bra, lalu	 Deta	11.18 – 11.19 WIB	Ibu sudah melakukan perawatan payudara	 Deta

		dilakukan massase				
10. Evaluasi melakukan pijatan oksitosin pada ibu	11. 19-11. 49 WIB	10. Melakukan pemijatan oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI ibu dengan cara : memijat di tulang belakang costa ke 5-6, dengan baby oil menggunakan dua kepalan tangan ibu jari menunjuk kedepan menekan sedikit kuat gerakan melingkar kecil - kecil dengan kedua ibu jari selama 20 menit	 Deta	11.49-11.51 WIB	Ibu merasa nyaman saat dilakukan pijat oksitosin	 Deta
11. Anjurkan pada ibu dan keluarga untuk melakukan pijat Oksitosin 2x/hari yaitu pada pagi dan sore hari untuk memperlancar ASI	11.51-11.54 WIB	11. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk melakukan pijat oksitosin 2x sehari untuk memperlancar ASI yaitu pada pagi hari dan sore hari	 Deta	11. 54 - 11. 55 WIB	Ibu dan keluarga mengerti serta suami bersedia melakukan pijat pada ibu 2x sehari pada pagi dan sore hari dirumah untuk memperlancar	 Deta
12. Mengevaluasi ibu untuk menyusui bayi secara on demand dan menyusui pada payudara secara bergantian	11.55 - 11.58 WIB	12. ibu sudah menyusui bayinya secara on demand atau sesering mungkin minimal dua jam sekali dan bergantian dari payudara kanan dan kiri, meskipun produksi ASI belum lancar untuk merangsang produksi ASI	 Deta	11.58 -. 12.00 WIB	Ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara on demand atau sesering mungkin meskipun pengeluaran ASI belum lancar	 Deta

13. Menganjurkan ibu untuk tetap meminum tablet Fe yang diberikan bidan.	12. 00 - 12. 02 WIB	13. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet tambah darah yang diberikan bidan 30 tablet	 Deta	12. 02 - 12. 04 WIB	Ibu bersedia meminumnya pada malam hari 1x1sehari yang sisa 26 tablet	 Deta
14. Sepakati Kunjungan Ulang	12.04 - 12.06 WIB	14. Menyepakatin kunjungan ulang pada tanggal 11 Juni 2025	 Deta	12. 06 - 12. 07 WIB	Ibu mengerti dan siap untuk kunjungan ulang.	 Deta

B. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 11 Juni 2025

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah sedikit lancar namun jumlah ASI yang di keluarkan masih sedikit, ibu telah menyusui bayinya sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali. ibu sudah pijat oksitosin 2 kali sehari dibantu oleh suami serta ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau seperti daun kelor untuk memperlancar ASI.

2. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 115/75mmHg

N : 83 x/menit

S : 36,6°C

RR : 20 x/menit

Payudara : Puting susu menonjol, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada pembengkakan dan saat di palpasi pengeluaran ASI sudah lancar dan sudah bertambah

Abdomen : TFU pertengahan pusat simpisis

Genetalia : Pengeluaran lochea sangunolenta

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. D usia 24 tahun P₁A₀ ibu nifas hari ke 6

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Tabel Penatalaksanaan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan	10.00-10.10 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 115/75mmHg N : 80 x/menit S : 36,6°C RR : 20 x/menit Payudara tidak ada pembengkakan, pengeluaran ASI sudah sedikit lancar	 Deta	10.10-10.11 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	 Deta
2. Mengevaluasi ibu untuk menjaga personal hygiene	10.11-10.14 WIB	2. Ibu melakukan personal hygiene yaitu dengan selalu membersihkan genitalia dengan air bersih, mengganti pembalut diganti 2x sehari dan mengganti CD apabila lembab.	 Deta	10.14-10.15 WIB	Ibu mengerti dan akan tetap terus melakukan personal hygiene	 Deta
3. evaluasi ibu untuk istirahat yang cukup	10.15 - 10.18 WIB	3. ibu melakukan istirahat yang cukup 6-8 jam/hari agar kondisi ibu sehat dan dapat menjaga dan mengurus bayinya	 Deta	10.18-10.20 WIB	Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup	 Deta
4. Mengevaluasi observasi masa nifas	10.20-10.30 WIB	4. Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan lochea	 Deta	10.30-10.33 WIB	Dengan hasil : kondisi ibu dalam keadaan baik, tidak terdapat gejala infeksi, TFU pertengahan simpisis, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, lochea sanguilenta	 Deta

5. evaluasi ibu apakah mengkonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau untuk memperlancar ASI	10.33-10.35 WIB	5. ibu tetap mengkonsumsi sayuran hujai dan makana bergizi yang meningkatkaqn dan memperlancarkan produksi ASI, seperti daun katuk, bayam, daun kelo, ddl. Serta makan makanan berprotein tinggi seperti daging , telur, tempe, tahu dan proses kesembuhan ibu lahir, lochea berbau busuk, payudara kemerahan/infeksi	 Deta	10.35-10.37 WIB	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi serta sayur – sayuran	 Deta
6. mengevaluasi ibu melakukan teknik menyusui yang benar	10.37-10. 47 WIB	6. ibu sudah melakukan teknik menyusui yang benar dengan cara dengan posisi bayi pada saat menyusui kepala dan badan bayi membentuk garis lurus, wajah bayi menghadap payudara dengan mulut terbuka lebar, dagu bayi menyetuh payudara, hidung berhadapan dengan puting susu, bagian areola diatas lebih banyak terlihat dibanding dibawah mulut bayi, bibir bawah bayi memutar keluar badan bayi dekat ke tubuh ibu, ibu menggedong / mendekap badan secara utuh dengan kasih sayang	 Deta	10.47-10. 49 WIB	Ibu sudah bisa melakukan teknik menyusui yang benar	 Deta
7. mengevaluasi observasi pengeluaran ASI	10.49 -10. 59 WIB	7. Mengobservasi pengeluaran ASI pada ibu sekitar 15 ml	 Deta	10. 59-11.00 WIB	Ibu mengetahui hasil pengeluaran ASI	 Deta

8. Mengevaluasi mengenai perawatan payudara	11.00-11.08 WIB	8. Ibu melakukan perawatan payudara dengan membersihkan payudara dan mengganti Bra, lalu dilakukan massase	 Deta	11.08-11.10 WIB	Ibu sudah melakukan perawatan payudara	 Deta
9. Dampingi dan evaluasi keluarga ibu cara melakukan pijat Oksitosin yang dibantu oleh ibunya	11.10-11.30 WIB	9. Mendampingi dan mengevaluasi ibu cara melakukan pijat oksitosin yang dibantu oleh suami seperti yang telah diajarkan sebelumnya	 Deta	11.30-11.32 WIB	Suami dan keluarga dapat melakukan pijat Oksitosin dengan baik dan benar	 Deta
10. Mengevaluasi ibu untuk menyusui bayi secara on demand dan menyusui pada payudara secara bergantian	11.32 - 11.37 WIB	10. ibu sudah menyusui bayinya secara on demand atau sesering mungkin minimal dua jam sekali dan bergantian dari payudara kanan dan kiri, meskipun produksi ASI belum lancar untuk merangsang produksi ASI	 Deta	11.37-11.39 WIB	Ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin meskipun pengeluaran ASI belum lancar	 Deta
11. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet Fe yang diberikan bidan.	11.39-11.41 WIB	11. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet tambah darah yang diberikan bidan 30 tablet	 Deta	11.41-11.43 WIB	12. Ibu bersedia meminumnya pada malam hari 1x1sehari yang sisa 23 tablet	 Deta
12. Sepakati Kunjungan Ulang	11.43 - 11.44 WIB	13. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 14 Juni 2024 atau anjurkan ibu untuk segera datang ke Puskesmas terdekat apabila terdapat keluhan.	 Deta	11.44-11.46 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk kunjungan ulang	 Deta

C. Catatan Perkembangan III

Tanggal : 14 Juni 2025

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah sedikit lancar. ibu sudah melakukan pijat Oksitosin dibantu oleh suami 2x/hari pada pagi dan sore hari. Ibu telah menyusui bayinya secara On Demand atau sesering mungkin tiap 2 jam sekali, bayi menyusu dengan lahap serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI.

2. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 110/72 mmHg

N : 85 x/menit

S : 36,6°C

RR : 20 x/menit

Payudara : Puting susu menonjol, tidak terdapat benjolan dan massa tidak terdapat pembengkakan, pengeluaran ASI sudah lancar.

Abdomen : TFU tidak teraba

Genetalia : Pengeluaran lochea serosa

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. D usia 24 tahun P₁A₀ ibu nifas hari ke 9

Tabel 6
Tabel Penatalaksanaan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Tindakan	Paraf
1. Beri informasi pada ibu	09.00 09.14 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 110/72 mmHg N : 85 x/menit S : 36,6°C RR : 20 x/menit Payudara teraba keras Pengeluaran ASI sudah lancar.	 Deta	09.14 09.15 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	 Deta
2. Mengevaluasi ibu untuk menjaga personal hygiene	09.15- 09. 18 WIB	2. Ibu melakukan personal hygiene yaitu dengan selalu membersihkan genetalia dengan air bersih, mengganti pembalut 2x sehari apabila sudah terasa penuh dan mengganti CD apabila lembab.	 Deta	09.18- 09. 20 WIB	Ibu mengerti dan akan tetap terus melakukan personal hygiene	 Deta
3. evaluasi ibu untuk istirahat yang cukup	09. 20 - 09. 24 WIB	3. ibu melakukan istirahat yang cukup 6-8 jam/hari agar kondisi ibu sehat dan dapat menjaga dan mengurus bayinya	 Deta	10.24- 10. 26 WIB	Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup	 Deta
4. Mengevaluasi observasi masa nifas	09.26- 09.34 WIB	4. Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan lochea	 Deta	09.34- 09.36 WIB	Dengan hasil : kondisi ibu dalam keadaan baik, tidak terdapat gejala infeksi, TFU tidak teraba, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, lochea serosa	 Deta

5. evaluasi ibu apakah mengkonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau untuk memperlancar ASI	09.36-09.39 WIB	5. ibu tetap mengkonsumsi sayuran hujai dan makana bergizi yang meningkatkaqn dan memperlancarkan produksi ASI, seperti daun katuk, bayam, daun kelo, ddl. Serta makan makanan berprotein tinggi seperti daging , telur, tempe, tahu dan proses kesembuhan ibu lahir, lochea berbau busuk, payudara kemerahan/infeksi	 Deta	09.39-09. 42 WIB	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi serta sayur – sayuran	 Deta
6. mengevaluasi ibu melakukan teknik menyusui yang benar	09. 42 – 09. 52 WIB	6. ibu sudah melakukan teknik menyusui yang benar dengan cara dengan posisi bayi pada saat menyusui kepala dan badan bayi membentuk garis lurus, wajah bayi menghadap payudara dengan mulut terbuka lebar, dagu bayi menyetuh payudara, hidung berhadapan dengan puting susu, bagian areola diatas lebih banyak terlihat dibanding dibawah mulut bayi, bibir bawah bayi memutar keluar badan bayi dekat ke tubuh ibu, ibu menggedong / mendekap badan secara utuh dengan kasih sayang	 Deta	09.52-09. 54 WIB	Ibu sudah melakukan teknik menyusui yang benar	 Deta
7. Mengevaluasi observasi pengeluaran ASI	09. 54-10.00 WIB	7. Mengobservasi pengeluaran ASI pada ibu sekitar 25 ml	 Deta	10.00 – 10.02 WIB	Ibu mengetahui hasil pengeluaran ASI	 Deta

8. Mengevaluasi mengenai perawatan payudara	10.02 – 10.12 WIB	8. Ibu melakukan perawatan payudara dengan membersihkan payudara dan mengganti Bra, lalu dilakukan massase	 Deta	10.12-10.13 WIB	Ibu sudah melakukan perawatan payudara	 Deta
9. Evaluasi ibu apakah tetap melakukan pijat Oksitosin dengan dibantu keluarga / suami	10.12-10.32 WIB	9. Mengevaluasi ibu apakah ibu tetap melakukan pijat oksitosin dengan dibantu ibunya untuk memperlancar ASI	 Deta	10.32-10.35 WIB	Ibu mengatakan tetap melakukan pijat oksitosin dengan dibantu ibunya 2x/hari pada pagi dan sore hari untuk memperlancar ASI	 Deta
10. Mengevaluasi ibu untuk menyusui bayi secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara bergantian	10.35-10.40 WIB	10. ibu sudah menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin minimal dua jam sekali dan bergantian dari payudara kanan dan kiri, meskipun produksi ASI belum lancar untuk merangsang produksi ASI	 Deta	10.40-10.42 WIB	Ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin meskipun pengeluaran ASI belum lancar	 Deta
11. Mengajukan ibu untuk tetap minum tablet Fe yang diberikan bidan.	10.42-10.45 WIB	11. Mengajukan ibu untuk tetap minum tablet tambah darah yang diberikan bidan 30 tablet	 Deta	10.45-10.47 WIB	12. Ibu bersedia meminumnya sekali sehari pada malam hari yang diminum 1x1 yang sisa 20	 Deta
12. Sepakati kunjungan Ulang	10.47-10.52 WIB	13. Melakukan kunjungan ulang pada tanggal 17 Juni 2024	 Deta	10.52-10.54 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk dikunjungi ulang	 Deta

D. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 17 Juni 2025

Pukul : 13.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar. Ibu sudah merasa nyaman karena bayi tidak rewel dan menyusui dengan lahap. Ibu menyusui bayinya secara on demand atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali dan pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI, ibu sudah istirahat dengan cukup serta ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI.

2. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 117/74 mmHg

N : 83 x/menit

S : 36,7°C

RR : 20 x/menit

Payudara : Payudara simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada pembengkakan di payudara kanan kiri serta pengeluaran ASI sudah lancar

Abdomen : TFU tidak teraba

Genetalia : Pengeluaran lochea alba

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. D usia 24 tahun P₁A₀ ibu menyusui hari ke 12

4. Penatalaksanaan

Tabel 7
Tabel Penatalaksanaan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan	13.00 13.13 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 120/80 mmHg N : 85 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit Payudara teraba keras Pengeluaran ASI sudah lancar.	 Deta	13.13 13.14 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	 Deta
2. Beri apresiasi pada ibu dan suami	13.14 13. 20 WIB	2. Memberikan pujian kepada ibu dan keluarga karna semangatnya dan telah rutin untuk melakukan pijat Oksitosin, menyusui dengan teknik yang benar serta mengkonsumsi makanan bergizi untuk memperlancar ASI sehingga ASI ibu lancar dan dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya	 Deta	13.21 13.22 WI	Ibu merasa senang atas pujian yang diberikan	 Deta
13. evaluasi ibu untuk istirahat yang cukup	13.22 - 13.25 WIB	3. ibu melakukan istirahat yang cukup 6-8 jam/hari agar kondisi ibu sehat dan dapat menjaga dan mengurus bayinya	 Deta	10.25- 10. 26 WIB	Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup	 Deta
3. Mengevaluasi ibu untuk menjaga personal hygiene	13. 26- 13. 31 WIB	4. Ibu melakukan personal hygiene yaitu dengan selalu membersihkan genetalia dengan air bersih, mengganti pembalut 2x sehari	 Deta	13.31- 13.33 WIB	Ibu mengerti dan akan tetap terus melakukan personal hygiene	 Deta

		apabila sudah terasa penuh dan mengganti CD apabila lembab.				
4. Mengevaluasi observasi masa nifas	13.33-13.43 WIB	5. Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan lochea	 Deta	13.43-13.45 WIB	Dengan hasil : kondisi ibu dalam keadaan baik, tidak terdapat gejala infeksi, TFU tidak teraba kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, lochea sanguilenta	 Deta
6. evaluasi ibu apakah mengkonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau untuk memperlancar ASI	13.45-13.47 WIB	6. ibu tetap mengkonsumsi sayuran hujai dan makana bergizi yang meningkatkan dan memperlancarkan produksi ASI, seperti daun katuk, bayam, daun kelo, ddl. Serta makan makanan berprotein tinggi seperti daging , telur, tempe, tahu dan proses kesembuhan ibu lahir, lochea berbau busuk, payudara kemerahan/infeksi	 Deta	13.47-13.49 WIB	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi serta sayur – sayuran	 Deta
5. mengevaluasi observasi pengeluaran ASI	13.49-13.55 WIB	7. Mengobservasi pengeluaran ASI pada ibu sekitar 40 ml	 Deta	13.55-13.56 WIB	Ibu mengetahui hasil pengeluaran ASI	 Deta
6. mengevaluasi ibu melakukan teknik menyusui yang benar	13.55-13.56 WIB	8. ibu sudah melakukan teknik menyusui yang benar dengan cara dengan posisi bayi pada saat menyusui kepala dan badan bayi membentuk garis lurus, wajah bayi menghadap payudara dengan mulut terbuka lebar, dagu bayi menyetuh payudara, hidung berhadapan dengan puting susu, bagian areola diatas lebih banyak terlihat	 Deta	13.55-13.56 WIB	Ibu sudah melakukan teknik menyusui yang benar	 Deta

		dibanding dibawah mulut bayi, bibir bawah bayi memutar keluar badan bayi dekat ke tubuh ibu, ibu menggedong / mendekap badan secara utuh dengan kasih sayang				
7. Mengevaluasi mengenai perawatan payudara	13.56-14.04 WIB	9. Ibu melakukan perawatan payudara dengan membersihkan payudara dan mengganti Bra, lalu dilakukan massase	 Deta	14.04-14.06 WIB	Ibu sudah melakukan perawatan payudara	 Deta
8. Mengevaluasi ibu untuk menyusui bayi secara on demand dan menyusui pada payudara secara bergantian	5.06 – 14.11 WIB	10. ibu sudah menyusui bayinya secara on demand atau sesering mungkin minimal dua jam sekali dan bergantian dari payudara kanan dan kiri, meskipun produksi ASI belum lancar untuk merangsang produksi ASI	 Deta	6. 11-15.13 WIB	Ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin meskipun pengeluaran ASI belum lancar	 Deta
9. Edukasi kepada ibu tentang kebutuhan bayi menyusu dalam sehari	15.13-15.18 WIB	11. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusu 12 kali dengan banyaknya jumlah ASI setelah di lakukan pumping yaitu 40 ml/ hari pumping. sehingga jumlah kebutuhan ASI pada bayi yaitu 480 ml. normalnya jumlah kebutuhan ASI bayi hari ke lima yaitu 45-60 ml/ sekali minum.	 Deta	15.18-15.19 WIB	Ibu mengerti dan akan terus memberikan bayi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi	 Deta
10. Edukasi pada ibu tentang tanda bayi cukup ASI	15.19-15.22- WIB	12. Menjelaskan tanda – tanda bayi cukup ASI yaitu : a. Bayi minum ASI setiap 2-3 jam sekali b. Bayi BAK 6-8 kali sehari c. Ibu dapat mendengar saat bayi menelan ASI	 Deta	15.22-15.23 WIB		 Deta

		d. Warna bayi tidak kuning e. Bayi terlihat puas, sewaktu lapar akan bangun untuk menyusui f. Bayi menyusui dengan kuat				
14. Menganjurkan ibu untuk tetap meminum tablet Fe yang diberikan bidan.	15.23-15.30 WIB	14. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet tambah darah yang diberikan bidan 30 tablet	 Deta	15.30 15.32 WIB	Ibu bersedia meminumnya malam hari tablet Fe di minum 1x1 yang sisa 17	 Deta
11. Anjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan dan rutin ke posyandu untuk memantau perkembangan bayi serta melakukan Imunis ASI pada bayi	15.30-15.40 WIB	13. Menganjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan dan rutin ke posyandu untuk memantau perkembangan bayi serta melakukan imunisasi pada bayi	 Deta	15.40 15.42 WIB	Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang	 Deta